

Setiap desa pasti memiliki sejarahnya masing-masing demikian halnya dengan Desa Cipanas . Sejarah asal muasal desa seringkali tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun-temurun dan disampaikan dari mulut kemulut. Sehingga sulit dibuktikan kebenarannya secara fakta.

Desa Cipanas bersal dari kata Ci=Cai artinya Air ,panas=Panas dan secara Umum Cipanas berasal dari Sumber air Panas yang konon ditemukan oleh Pegawai belanda(Dalem) Lenca sekitar pada Tahun 1838 secara nyata tahun ini tidak ada tulisan prasasti namun dari mulut kemulut sejak dulu.

Air panas ini mengandung Belerang dan yodium cocok untuk obat kulit terutama pada waktu itu banyak penyakit kulit

Sampai sekarang banyak orang datang ke pemandian tersebut untuk berobat dan berekreasi dan pada saat ini Pemandian tersebut diberi nama Pemandian Air Panas "TIRTA LEBAK BUANA".

Sejarah Pemerintahan Desa :

Pada awal terbentuknya desa Cipanas sekitar tahun 1930 dengan bukti bahwa Klasiran(Pengukuran Tanah) dilaksanakan pada tahun 1930 dengan demikian diperkirakan terbentuknya desa cipanas dibawah tahun 1930 dan pada waktu itu bernama desa luhurjaya diambil dari nama sebuah gunung yang menjulang yang ada disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan pada waktu itu dipimpin oleh seorang sesepuh dari warga Kampung Lurah yang bernama H.Nasar pada waktu itu disebut **Jaro** (Kepala Desa Tempo Dulu).

H.Nasar disebut Sebagai Pendiri Desa Luhurjaya(yang Sekarang Desa Cipanas)

Yang pertama kali menjadi Jaro (Kepala Desa) tersebut adalah :

1.	H.Nasar	(1930 -1938)	
2.	H.Kardan	(1938-1940)	
3.	H.Ukik	(1973 -1957)	
4.	Nunung Nurhaedi	(1958 -1966)	PJ Carek bernama Samin
5.	Omo Sumarmo	(1966-1975)	Pj dari Koramil Cipanas
6.	Umar	(1975-1976)	
7.	Suhani	(1977-1980)	
8.	Ahmad Jen	(1980-1984)	Pj.dari Sekretaris Desa
9.	Dulkahir	(1985-1991)	
10.	Lomri	(1991-1992)	Pj.dari Sekretaris Desa
11.	H.Suganda	(1992-2001)	
12.	Nurman	(2002-2007)	
13.	Lomri	(2007-2008)	Pj.Dari Sekretaris Desa
14.	Nurman	(2008-2014)	
15.	Undang Permana	(2014-2015)	Pj.dari PNS
16.	Endang Sukendar	(2015 -2021)	
17.	Mukhtarudin	(2021-2027)	

Pada zaman dahulu pemerintahan desa terpusat di rumah Kepala Desa berbeda dengan sekarang, pemerintahan desa dilaksanakan di desa, dalam tugasnya sehari-hari Kepala Desa dibantu oleh Aparatnya yang yang disebut Carik (Sekretaris Desa) Pangiwa (Kepala Dusun /RW) .

Balai desa dibangun pada tahun 1965 pada masa pemerintahan Jaro Nunung , balai desa dibangun di kampung Cipanas Eks Sekolah Rakyat(SR) milik bapak hepe bin Asip yang kini masih tetap digunakan untuk kantor Desa Cipanas